

KETERAMPILAN MEMBUAT SABUN KERTAS DAN KONEKTOR MASKER SEBAGAI UPAYA *ENTERPREUNER* DIMASA PANDEMI COVID-19 BAGI KELOMPOK BELAJAR DI RUMAH SINGGAH ALMAUN KOTA BENGKULU

Diyas Widiyarti¹, Heni Nopianti², Ika Pasca Himawati³

^{1,2,3}Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu

Email : diyas.widiyarti@unib.ac.id , nopiantiheni@gmail.com ,
mengdawati2003@gmail.com

ABSTRAK

Akibat melandanya pandemi Covid-19 hampir di semua sektor kehidupan masyarakat antara lain bidang sosial, ekonomi, pariwisata, tempat hiburan, transportasi umum, pusat perbelanjaan mengalami penurunan secara drastis seiring mewabahnya penyebaran Covid-19. Sedang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 merupakan tugas bersama, pemerintah, anggota masyarakat, organisasi masyarakat, lembaga keagamaan, tokoh dan pemuka agama, pihak swasta dan media komunikasi. Penguatan keterampilan menjadi solusi bagi kelompok belajar bersama di rumah singgah almaun, membuat sabun kertas dan konektor masker sebagai upaya menumbuhkan ide inovasi bisnis yang terjangkau dikala pandemi covid 19 ini. Metode diantaranya ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek langsung. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi dan pemberian motivasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan selama masa pandemi ini. Metode diskusi digunakan sebagai media komunikasi saat sosialisasi berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara masyarakat dan pemateri. Metode demonstrasi digunakan dalam pemberian contoh pembuatan sabun kertas. Hasil pelaksanaan kegiatan kelompok 90 % peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja dapat mempraktikkan pembuatan sabun kertas dan konektor masker. Antusias peserta terlihat dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 17 orang.

Kata Kunci: Keterampilan, Sabun Kertas dan Konektor Masker, *Entrepreuner* dimasa Pandemi-19

ABSTRACT

As a result of the Covid-19 pandemic in almost all sectors of people's lives, including the social, economic, tourism, entertainment venues, public transportation, shopping centers, there has been a drastic decline in line with the Covid-19 outbreak. Meanwhile, efforts to prevent the spread of Covid-19 are a joint task, the government, community members, community organizations, religious institutions, religious leaders and leaders, the private sector and communication media. Strengthening skills is a solution for joint study groups at Almaun shelters, making paper soap and mask connectors as an effort to grow affordable business innovation ideas during this covid 19 pandemic. Methods include lectures, discussions, demonstrations and hands-on practice. The lecture method is used in the process of delivering material and providing motivation to the public on the importance of maintaining health and hygiene during this pandemic. The discussion method is used as a medium of communication when socialization takes place so that there is two-way communication between the community and the presenter. The demonstration method is used in providing examples of making paper soap. The results of the implementation of group activities 90% of participants consisting of mothers and teenagers were able to practice making paper soap and mask connectors. The enthusiasm of the participants can be seen from the number of participants who attended as many as seventeen people.

Keywords: *Skills, Paper Soap and Mask Connectors, Entrepreneurs in the Pandemic-19*

1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. *Corona Virus Disease – 19* atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas sedangkan Pandemi sebagai pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit virus corona 2019 di seluruh dunia dan sampai bulan April 2020 telah menginfeksi lebih dari 210 negara (WHO, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (dalam Purnamasari dkk, 2020 : 34), pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak Maret 2020. Pada bulan Mei 2020, angka kematian juga masih terus terjadi walaupun diimbangi dengan jumlah kesembuhan pasien. Secara global kasus covid-19 sebanyak 4.170.424 kasus dengan 287.399 kasus kematian. Di Indonesia, penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada Bulan Mei masih berada pada angka 10.551 kasus dengan 800 orang meninggal dunia, akan tetapi hingga 16 Juni 2020 kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2231 kematian. Dampak wabah Covid-19 hampir di semua sektor kehidupan masyarakat antara lain bidang sosial, ekonomi, pariwisata, tempat hiburan, transportasi umum, pusat perbelanjaan mengalami penurunan secara drastis seiring mewabahnya penyebaran Covid-19.

Upaya mencegah penyebaran virus dan menanggulangi dampak pandemi bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata, tetapi memerlukan peran serta setiap elemen masyarakat. Apabila setiap warga masyarakat berperan aktif dalam upaya pencegahan, maka pandemi akan berhasil dikendalikan. Para ahli kesehatan menganjurkan penggunaan masker, menjaga jarak saat interaksi sosial, dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang

mengalir sebagai kunci utama memutus mata rantai penyebaran virus (Purnamasari dkk, 2020 : 35).

Salah satu kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian mandiri kepada masyarakat salah satunya ialah dengan memberikan pengetahuan keterampilan kepada kelompok belajar dirumah singgah dalam membuat sabun kertas sebagai salah satu alternatif dalam menciptakan peluang dimasa pandemi covid-19 ini, dikarenakan sabun kertas dapat dijadikan alternatif usaha dalam meningkatkan ekonomi khususnya bagi kelompok belajar yang sebagian dari mereka ialah ibu-ibu dan remaja produktif, dalam keberlanjutan kegiatan PPM dapat menjadi kemungkinan untuk memproduksi sabun kertas dengan modal yang cukup terjangkau dan proses pembuatan yang mudah.

2. METODE

Adapun upaya pemecahan masalah dalam kegiatan ini meliputi metode *workshop* dan praktik antara lain :

1. Penyampaian informasi, diskusi dan tanya jawab dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya kelompok belajar di rumah singgah terhadap kesehatan dan keselamatan selama masa pandemi *covid-19*. Memberikan pemahaman tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun setelah dan sebelum melakukan aktifitas, serta menggunakan masker ketika berada ditempat umum.

2. Demo Pembuatan Sabun Kertas dan Sabun Kertas dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara pembuatan sabun kertas yang mudah digunakan dan mudah dibawa kemana-mana. Pembuatan sabun kertas ini menggunakan sabun cair yang dioleskan ke kertas minyak menggunakan kuas, setelah dioles rata, kemudian di jemur hingga kering. Setelah kertas tersebut kering maka tinggal di gunting sesuai kebutuhan. Dilanjutkan dengan pembuatan konektor masker dengan menggunakan bahan seperti : pernak pernik, pita, karet dan kancing baju sebagai hiasan, dirangkai menjadi satu bagian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pertama

Kegiatan keterampilan membuat sabun kertas sebagai upaya *enterpreuner* dimasa pandemi covid-19 bagi kelompok belajar dirumah singgah almaun Kota Bengkulu dilaksanakan bersama tim PPM mandiri Universitas Bengkulu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu berjumlah 3 orang, dua mahasiswa/i yang dilibatkan dari Jurusan Sosiologi FISIP.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 januari tahun 2021 pukul 15.00 WIB sampai dengan selesai, kegiatan dihadiri oleh ibu-ibu dan remaja berjumlah 17 orang dengan tetap menerapkan protokol kesehatan menjaga jarak dan menggunakan masker serta mencuci tangan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi sekaligus pengetahuan pada kelompok belajar di rumah singgah almaun kota bengkulu tentang pentingnya menjaga kesehatan selama masa pandemi *covid-19* dengan mensosialisasikan cara pembuatan sabun kertas dan keterampilan membuat konektor masker untuk dijadikan alternatif ide bisnis dimasa pandemi covid-19. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui beberapa metode diantaranya ceramah, diskusi, demonstrasi, serta praktek langsung. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi yang berisikan informasi dan pengetahuan untuk kelompok lansia bahwa pencegahan corona masih harus dilakukan di era *New Normal* ini. Kegiatan pertama diawali dengan ini ceramah dan diskusi tentang dampak akan bahaya covid 19, perkembangan kasus yang berkembang di tahun akhir tahun 2020. Ceramah disampaikan melalui penyampaian *slide power point* dan diakhir pemaparan dilakukan diskusi tanya jawab terkait materi yang disampaikan.



Gambar 1. Diskusi Tanya Jawab memahami dampak Akan Bahaya Covid serta Perkembangan Kasus di Tahun 2020

Kegiatan Kedua Membuat Sabun Kertas

Diawali dengan memutar video tentang apa itu sabun kertas yang berdurasi 7 menit, selanjutnya tim PPM memberikan deskripsi berdasarkan alat dan bahan yang terdiri sebagai berikut:

ALAT:

1. Nampan atau Tampah
2. Gunting
3. Kuas
4. Cepit Jemuran

BAHAN:

1. Kertas Minyak atau Kertas HVS
2. Sabun Mandi, Sabun Pencuci Tangan Cair

CARA MEMBUAT:

1. Langkah pertama Sabun yang sudah disiapkan dituangkan kedalam nampan lalu, kertas minyak yang telah dipotong menjadi segi 4 ukuran 10x5 cm dioleskan menggunakan kuas hingga merata keseluruhan bagian kertas.
2. Setelah merata, angkat kertas lalu dijemur pada seutas tali yang dijepit jemuran baju, bila ada terik matahari yang cukup panas penjemuran bisa diselesaikan dalam waktu 45 menit- 90 menit disesuaikan dengan cuaca.
3. Setelah kering angkat lalu dapat dipotong kecil sesuai dengan kebutuhan.

Antusias peserta dalam bertanya dan mempraktikkan pembuatan sabun kertas terlihat dari beberapa peserta yang membentuk kelompok kecil seperti yang terlihat dalam gambar 2.



Gambar 2. Praktik Membuat Sabun Kertas



Gambar 3. Peserta Terbagi dalam Kelompok Kecil dalam Membuat Sabun Kertas

Kegiatan PPM bersama kelompok belajar dirumah singgah almaun ini mendapat respon yang baik dari kelompok belajar. Hampir seluruh peserta dari 17 orang yang hadir mengikuti dan mempraktikkan langkah pembuatan sabun kertas. Beberapa pertanyaan yang muncul saat kegiatan berlangsung adalah seberapa efektif penggunaan handsanitizer dan sabun kertas dalam pencegahan corona. Efektifitas penggunaan sabun cair dan handsanitizer menurut WHO sebesar 80 % efektif dalam pencegahan virus *covid-19*. Ditambah dengan penggunaan masker dan menjaga jarak krtika sedang berada diluar rumah. Hingga akhirnya peserta paham dan diharapkan peserta dengan mandiri dapat mempraktekkan di rumah serta menjadi inovasi ide bisnis.

Kegiatan Ketiga Membuat Keterampilan Konektor Masker

Tim Pengabdian yang terdiri dari diyas, heni dan ika bertugas membagi diri berdasarkan kelompok-kelompok yang telah dibagi berjumlah 3-5 orang, sebelumnya tim PPM telah menyiapkan alat dan bahan yang masing-masing akan diberikan kepada peserta pelatihan terdiri dari:

ALAT:

1. Gunting
2. Jarum

BAHAN:

1. Pernak Pernik, Pita
2. Karet
3. Kancing Baju
4. Benang

CARA MEMBUAT;

1. Langkah pertama siapkan karet panjang yang telah diukur dan disesuaikan dengan panjang karet 10-15 cm yang kemudian digunting dengan beberapa bagian.
2. Siapkan benang dan jarum digunakan untuk memasang kancing baju yang akan diletakkan diujung karet tersebut sebagai pengunji tali masker, dijahit dengan simpul mati agar kancing baju terlihat kuat dengan sisi keduanya.
3. Siapkan pernak-pernik atau pita-pita yang telah dipilih, dijahit satu persatu dengan rapi.

4. Dengan kondisi sudah terpasang keseluruhan bahan-bahan gunting dengan rapi benang-benang yang masih terlihat dan selanjutnya konektor siap untuk digunakan.



Gambar 4. Tim PPM mendampingi peserta saat menjahit, disisi kancing baju dan pernak-pernik masker



Gambar 5. Hasil Akhir Peserta Dalam Membuat Konektor Masker

Penutup

Kegiatan berlangsung hingga pukul 17.15 WIB, diakhiri dengan seluruh anggota PPM memberikan motivasi sebagai rangkaian harapan dan tujuan yang dari kegiatan pengabdian mandiri. Diakhiri dengan foto bersama tim PPM bersama peserta kelompok belajar di rumah singgah almaun kota bengkulu.



Gambar 7. Penyerahan peralatan pembuatan sabun kertas kepada ketua kelompok belajar di rumah singgah Almaun Kota Bengkulu



Gambar 8. Foto bersama peserta kegiatan di rumah singgah Almaun Kota Bengkulu

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Keterampilan membuat sabun kertas oleh kelompok belajar bersama di rumah singgah almaun berjalan dengan lancar dan penuh antusias dari peserta yang dihadiri 17 orang yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja produktif. Sebagai tindak lanjut pendamping di kelompok belajar rumah singgah almaun berinisiatif untuk menindaklanjuti sebagai upaya peluang produktif bagi kelompok yang dibina agar dapat meningkatkan upaya ekonomi dengan baik di masa pandemi covid-19.

Selain itu, kegiatan dapat diikuti oleh semua anggota peserta dengan tiga metode yaitu ceramah, diskusi tanya jawab, demonstrasi dan praktik.

Metode tersebut dinilai efektif dalam program ini dilihat dari tingkat pemahaman akan materi yang disampaikan serta keberhasilan kelompok belajar bersama di rumah singgah almaun.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. 2020. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran COVID-19". *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Vol. XII, No.8/II/Puslit/April/2020.

https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-8-II-P3DI-April-2020-192.pdf

Purnamasari, Ika, Anisa Ell Raharyani. 2020. "Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19". *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 10, No 1 hal: 33-42 link

<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>

Syafrida, Ralang Hartati. 2020. "Bersama Melawan Virus Covid-19 Di Indonesia" *Jurnal Sosial & Budaya Syari-i*. Vol. 7, No. 6 hal: 495-508 link <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15325/0>

WHO. 2020. Penggunaan masker dalam konteks COVID-19. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f_5

Zulhafandi, Ririn Ariyanti. 2020. "Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Physical Distancing Di Tarakan" *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*. Vol. 8, No. 2 hal: 102-111 link <http://jurnal.stikesmm.ac.id/index.php/jkmm/article/view/102>